BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Di era globalisasi ini perkembangan laju perekonomian semakin pesat, seiring dengan itu semakin banyak pula kendala-kendala yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan dalam menjaga kontuinitas kegiatan operasionalnya. Kendala yang dihadapi bisa datang dari luar (faktor eksternal) maupun dari dalam (faktor internal) perusahaan itu sendiri . Kendala dari luar antara lain adalah persaingan dunia usaha yang semakin ketat, situasi politik dan keamanan, kemajuan teknologi serta keadaan ekonomi dunia pada umumnya. Sedangkam kendala yang timbul dari dalam perusahaan itu sendiri antara lain seperti masalah sumber daya manusia, keuangan ataupun masalah – masalah lain yang timbul karena kompleksnya aktivitas perusahaan. Kendala-kendala tersebut tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga tidak menggangu kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal.

Pada perusahaan dangan skala yang relatif kecil dan jumlah karyawan yang relatif sedikit, seorang manajemen perusahaan dapat dengan mudah mengikuti dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan secara maksimal. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya perusahaan, baik ditinjau dari besarnya perusahaan maupun dari segi peningkatan operasinya maka makin disadari bahwa ruang lingkup pengendalian semakin luas. Dengan semakin luasnya ruang lingkup pengendalian, manajemen perusahaan

tidak akan dapat selalu mengikuti dan mengawasi setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan karyawannya secara lebih mendalam.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik manajemen perusahaan yang besar harus melakukan pendelegasian wewenangnya. Tetapi tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan perusahaan tetap menjadi tugas manajemen. Untuk tujuan pengambilan keputusan dan pengawasan, manajemen membutuhkan informasi yang berupa laporan yang dapat dipercaya oleh bagian atau orang yang diberi wewenang. Oleh karena itu, manajemen perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin keandalan informasi yang dibutuhkan.

Sistem sendiri sebagai acuan pelaksanaan aktivitas perusahaan dapat didefinisikan sebagai ‘ sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan”.

Dengan adanya sistem diharapkan membantu manajemen dalam menyediakan data yang dapat diandalkan, mengamankan harta dan catatan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan serta mendorong ditaatinya setiap kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana kita ketahui aktivitas-aktivitas dalam perusahaan saling berkaitan, dimana aktivitas yang satu menunjang aktivitas yang lain. Salah satu aktivitas yang memiliki peranan penting adalah Arus Kas *(cashflow)*, bahkan dapat dikatakan merupakan jantung kegiatan operasional perusahaan. Begitu pula pada PT. PLN (Persero) yang berfungsi *sebagai “Agent of Development”* yang harus mampu secara terus menerus melayani listrik kepada konsumen *(user)* secara merata di seluruh wilayah Indonesia dengan mutu, keandalan dan keselamatan yang memadai serta dalam jumlah yang cukup dan harga yang

terjangkau oleh masyarakat. Di samping tujuan tersebut PT. PLN (Persero) juga harus tetap menjaga dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Maka dengan itu perusahaan harus mampu menjaga cashflow dengan konsisten sehingga perusahaan berjalan stabil.

Salah satu aspek yang paling penting dalam menjalankan setiap bisnis besar atau kecil adalah arus kas. Ini merupakan salah satu alasan yang paling penting mengapa banyak perusahaan gagal, terlepas dari seberapa baik bisnis tersebut. Maka dengan itu mengelola arus kas sangat penting dalam kelancaran, kelangsungan hidup dan keberhasilan bisnis perusahaan dan diolah dengan sistem yang baik.

Hal tersebut juga berlaku terhadap bisnis yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya. Selaku lembaga pemerintah, perusahaan dituntut harus dapat menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis yang dilakukan, sehingga dalam melaksanakan seluruh kegiatannya dapat melahirkan sebuah hasil yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Begitu juga dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Majalaya yang bergerak pada usaha jasa kelistrikan, tentunya mempunyai sistem yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran arus kas. Adapun sistem tersebut adalah SAP *(System Application and Product in data processing)* dan SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan). Oleh karena itu manajemen harus mampu mengelola kas dengan baik guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan dalam

menghasilkan laba seoptimal mungkin untuk membiayai kegiatan operasionalnya demi menjaga kontuinitas kegiatan perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan pada uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek dengan judul **" Tinjauan Sistem Arus Kas *(Cashflow*) Pada PT. PLN (PERSERO) Distrbusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komponen-komponen Arus Kas *(Cashflow)* pada PT. PLN (PERSERO) Distrbusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya.
2. Untuk mengetahui sistem yang digunakan dalam mengelola Arus Kas *(Cashflow)* pada PT. PLN (PERSERO) Distrbusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Penulis

   Dapat memberikan tambahan pengalaman, wawasan serta ilmu dan pengetahuan terutama mengenai komponen komponen Arus Kas *(Cashflow)* pada suatu perusahaan. Selain itu, lebih mematangkan lagi penulis untuk berkinerja secara disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta dapat merealisasikan ilmu yang telah diperoleh penulis saat kuliah pada waktu kerja praktek.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai suatu masukkan atau sumbangan pemikiran mengenai evaluasi dan penyempurnaan pengelolaan Arus Kas *(Cashflow)* pada perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

   Sebagai bahan informasi dasar yang memadai dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Arus Kas *(Cashflow*). Serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan yang ingin melakukan penelitian tentang Arus Kas pada suatu perusahaan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi untuk melaksanakan kerja praktek ini adalah di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya yang beralamat di Jalan Jaksa Naranata No.1 Baleendah 40258, Kabupaten Bandung Telp. (022) 5940281, Fax (022) 5940772.

Kerja praktek yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 01 Juli 2010 sampai dengan 31 Juli 2010. Dimana hari kerja dimulai pada hari Senin sampai dengan Jumat dengan jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB, khusus hari Jumat Berakhir pukul 15.00 WIB.